

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2015:14) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif ialah suatu metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Asumsi dari penelitian ialah fakta-fakta dari objek riset memiliki realitas objektif, serta variabel-variabel dapat diidentifikasi dan hubungan-hubungannya dapat diukur. Kemudian, jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Statistik deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015: 207).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel pada hakikatnya ialah suatu atribut atau sifat yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulannya. Ada dua macam variabel penelitian: 1) Variabel *independen* sering juga disebut variabel stimulus, *predictor*, *ancedent* atau biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). 2) Variabel *dependen* atau variabel terikat yaitu

variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:61). Variabel bebas dalam penelitian ini ialah Efektivitas Pojok Baca, sedangkan variabel terikatnya ialah Minat Baca.

C. Defenisi Operasional

1. Efektivitas Pojok Baca

Efektivitas pojok baca dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat. Karena itu perlunya peran pihak madrasah dan kesadaran warga madrasah untuk menjaga dan menyukkseskan pojok baca tersebut.

2. Minat Baca

Minat baca merupakan sesuatu yang menarik perhatian untuk dibaca, tapi jika tidak menarik perhatian tidak akan dibaca. Oleh sebab itu, minat baca bukan merupakan faktor turunan tetapi suatu kegiatan atau proses yang dilatih secara terus-menerus.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang meliputi subjek/objek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti (Sugiyono, 2015:117). Adapun populasi dalam penelitian ini ialah para perempuan. Adapun alasan memilih siswa dan siswi 4,5 dan 6 karena siswa kelas tersebut sudah memiliki pengetahuan yang lebih tinggi daripada anak kelas bawah.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu *Non Probability Sampling*. Sugiyono (2017: 85) menyatakan bahwa *Non Probability Sampling* ialah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel dalam penelitian. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebanyak 79 orang siswa/siswi kelas 4, 5, dan 6 MIN 4 Koto Luar Kota Padang.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Minat Baca

Instrumen Minat Baca yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala yang disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan. Adapun jumlah item dalam penelitian ini ialah sebanyak 15 butir item.

F. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah menggunakan observasi, wawancara, dan penyebaran angket . Adapun jenis skala yang digunakan dalam angket ini ialah skala model *Likert*.

Periantalo (2015: 64) menyebutkan bahwa skala jenis *Likert* merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap serta persepsi seseorang mengenai suatu fenomena tertentu. Bentuk jawaban dari skala jenis *Likert* terdiri dari lima variasi jawaban , yakni Selalu (S), Tidak Setuju(TS), Netral

(N), Setuju (S), Sangat Setuju (ST). Namun, pada penelitian ini, peneliti melakukan modifikasi pada variasi jawaban. Yakni bentuk jawaban dari skala jenis *Likert* yang peneliti gunakan terdiri dari empat variasi jawaban yaitu, Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (ST). Adapun nilai pada setiap variasi yakni Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2, Setuju (S) dengan nilai 3, Sangat Setuju (ST) dengan nilai 4.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian harus mampu mengukur variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian tersebut. Untuk itu, sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya, instrument penelitian harus di uji coba terlebih dahulu untuk membuktikan apakah setiap item yang terdapat dalam instrument mampu mengukur variabel yang hendak di ukur, lalu di uji melalui uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrument yang digunakan dalam suatu penelitian, instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2015:173). Pada penelitian ini, dilakukan uji validitas konstruk dan telah melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan teori yang sudah ditentukan. Selanjutnya dilakukan uji coba instrument penelitian, dalam penelitian ini uji coba

dilakukan kepada 30 orang siswa Min 4 Koto Luar Kota Padang. Selanjutnya dilakukan analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Sugiyono (2015:178) dalam bukunya mengatakan bahwa jika korelasi setiap faktor tersebut jumlahnya 0.30 atau lebih maka item tersebut mempunyai konstruk yang kuat. Berikut merupakan tabel hasil uji coba instrument penelitian.

Tabel 3.1
Hasil validitas Uji Coba Skala Minat Baca

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	41.23	52.530	.523	.887	.834
ITEM2	41.43	51.082	.532	.959	.832
ITEM3	42.03	52.033	.378	.908	.840
ITEM4	41.73	49.651	.669	.844	.825
ITEM5	41.73	50.133	.549	.961	.830
ITEM6	41.90	49.886	.361	.878	.845
ITEM7	41.83	50.420	.604	.872	.828
ITEM8	41.50	52.190	.337	.765	.843
ITEM9	41.93	50.616	.451	.908	.836
ITEM10	42.00	51.586	.424	.858	.837
ITEM11	42.53	49.913	.402	.844	.841
ITEM12	41.70	50.424	.621	.824	.828
ITEM13	42.53	49.844	.503	.865	.833
ITEM14	42.10	50.024	.595	.733	.828
ITEM15	41.93	50.271	.400	.640	.840

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa, dari 15 butir item semuanya memiliki nilai korelasi diatas 0.30. Maka, dapat disimpulkan bahwa semua item memiliki nilai korelasi yang kuat, sehingga item dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2015:183) mengatakan suatu alat ukur dikatakan *reliable* apabila ketika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan formula *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS 16,0. Berikut kriteria pengambilan keputusan pada uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti merujuk pada kriteria yang ditetapkan oleh Guilford (dalam Sugiyono, 2012 : 183).

TABEL 3.2
Kategori Kriteria Tabel Koefisien Reliabilitas.

Skor	Kategori
≥ 0.900	Sangat Reliabel
0.700 – 0.900	Reliabel
0.400 – 0.700	Cukup Reliabel
0.200 – 0.400	Kurang Reliabel
≤ 0.200	Tidak reliable

(Guilford, dalam Sugiyono, 2012 : 183)

Selanjutnya, peneliti melakukan uji reliabilitas pada item-item pernyataan, tabel dibawah ini akan memaparkan hasil uji reliabel pada item valid yang hendak diukur.

TABEL 3.3

Hasil Uji Reliabilitas Skala Penelitian Minat Baca

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	15

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* nya ialah sebesar 0, 844. Artinya skala penelitian memiliki nilai reliabilitas yang tinggi, sehingga hasil dapat dinyatakan reliabel.

H. Teknik Analisa Data

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maskud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015: 207). Adapun dalam penelitian ini peneliti menggabungkan antara metode observasi, wawancara, serta penyebaran angket penelitian.

I. Prosedur Penelitian

1. Proses Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, ada beberapa persiapan yang harus dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan fenomena yang akan diangkat sebagai dasar masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini.
- b. Menentukan kajian teori yang akan dijadikan sebagai landasan literatur dalam penelitian ini yang berguna sebagai dasar penyusunan instrumen penelitian.
- c. Merancang instrumen penelitian berdasarkan kajian teori yang sudah ditetapkan pada bagian BAB II, setelah itu menentukan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian.
- d. Melakukan uji coba instrumen penelitian yang bertujuan untuk menguji keabsahan dari instrumen yang sudah dibuat, selanjutnya melakukan analisis terhadap item yang sudah di uji cobakan, analisis dilakukan bertujuan untuk melihat apakah suatu item memiliki konstruk yang kuat atau lemah.

2. Proses Pelaksanaan Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang terdiri dari beberapa item valid yang sudah melalui proses uji coba, angket disebarkan secara langsung kepada siswa/siswi MIN 4 Koto Luar Kota Padang.

3. Proses Penyusunan Laporan

Data yang sudah terkumpul diolah berdasarkan teknik pengolahan data yang sudah dipaparkan, selanjutnya dilakukan penyusunan terhadap data yang sudah diolah.

